

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pada jaman modern ini permintaan terhadap jasa konstruksi skala besar relatif meningkat. Dengan adanya peningkatan tersebut, maka perusahaan-perusahaan penyedia jasa konstruksi yang ada harus memiliki daya saing yang baik, agar tercapai efisiensi dan efektifitas penggunaan biaya dan waktu. Dalam meningkatkan daya saing ini tentunya diperlukan suatu sistem yang efektif dan efisien dalam segala aspek pelaksanaan proyek konstruksi, salah satunya dalam hal pengadaan bahan/ material dan peralatan yang digunakan. Pengadaan alat kerja dan bahan bangunan pada proyek konstruksi memerlukan manajemen yang baik untuk menunjang kelancaran pekerjaan. Dalam proyek konstruksi, material dan peralatan merupakan bagian terbesar dari proyek yang nilainya dapat mencapai 50-60% dari total biaya, sehingga sudah pada tempatnya bila penyelenggara proyek menaruh perhatian besar terhadap proses pengadaannya. Pengadaan material dan peralatan bukan hanya pembelian saja, tetapi mempunyai lingkup yang lebih luas, yaitu mulai dari identifikasi kebutuhan, pembelian, menjaga inventori, pemanfaatan produksi, sampai pada penerimaan dan penyimpanan barang di lokasi proyek, termasuk juga dalam menyiapkan dan menangani dokumen yang dibutuhkan.

Berdasarkan penguraian diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui cara manajemen yang baik dan benar untuk pengadaan bahan konstruksi yang dibutuhkan.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam penelitian kali ini, terdapat beberapa hal yang dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan yang akan dibahas, diantaranya adalah:

Hal-hal apa saja yang diperlukan untuk mengontrol proses kegiatan yang ada dalam manajemen bahan konstruksi, yang meliputi kontrol terhadap bentuk informasi bahan, proses pembelian, kualitas dan spesifikasi bahan, manajemen kualitas, informasi tentang kualitas bahan, proses pemeriksaan dan pengujian bahan, dan proses penerimaan akhir serta proses pemilihan *supplier*.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian kali ini bertujuan untuk menganalisis hal-hal yang diperlukan sehingga dapat mengontrol proses kegiatan manajemen bahan konstruksi dan mengetahui faktor-faktor cara pemilihan *supplier* bahan konstruksi.

### **1.4 Batasan Masalah**

Beberapa batasan-batasan yang terdapat dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mencakup analisis terhadap hal-hal yang perlu ada atau perlu dilakukan untuk mengontrol proses kegiatan-kegiatan manajemen bahan konstruksi yang disebutkan dalam bagian rumusan masalah.
2. Responden untuk penelitian ini adalah kontraktor bagian manajemen bahan dan juga yang langsung bekerja pada bagian logistik.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian tentang kajian terkait kontrol terhadap proses manajemen manajemen bahan konstruksi antara lain :

- a. Bagi perusahaan jasa konstruksi

Hasil dari analisis penelitian ini akan memberikan gambaran bagi para pelaku manajemen bahan dari perusahaan jasa konstruksi tentang hal-hal yang diperlukan untuk mengontrol kegiatan-kegiatan dalam manajemen bahan, dan sekaligus dapat dijadikan sebagai dasar perbandingan terhadap prosedur pengontrolan proses manajemen bahan konstruksi yang diajukan di masing-masing perusahaan jasa konstruksi.

- b. Bagi penulis

Dalam proses penulisan dan analisis penelitian ini, penulis mendapatkan banyak wawasan mengenai manajemen bahan konstruksi, terutama tentang kontrol terhadap kegiatan manajemen bahan konstruksi yang terakup dalam lingkup penelitian.

c. Bagi masyarakat

Pengetahuan dari hasil analisis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan jasa konstruksi dalam menangani proyek-proyek bagi masyarakat, sehingga bangunan yang dihasilkan akan lebih berkualitas dan mempunyai harga lebih kompetitif.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Laporan penelitian ini terdiri dari 5 (Lima) bab, yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, analisis dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran. Masing-masing bab diuraikan sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan dan batasan masalah, tujuan tugas akhir, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan tinjauan pustaka yang berisi tentang uraian teori yang menjadi landasan masalah yang hendak dipecahkan dan hal-hal lain yang dapat dijadikan sebagai dasar teori yang berkaitan dengan penelitian.

Bab III merupakan metodologi penelitian yang berisi tentang berbagai tahap penelitian atau metodologi yang ditempuh dalam pemecahan masalah untuk mencapai tujuan penelitian.

Bab IV merupakan analisis data dan pembahasan yang berisi tentang pemaparan data yang telah dikumpulkan serta beberapa analisis untuk mengolah data tersebut sesuai dengan yang dibutuhkan dalam pemecahan

Bab V merupakan kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dikemukakan juga saran-saran yang berhubungan dengan penelitian ini.

